

PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI PENGOBATAN

(Studi Living Qur'an Praktik Pengobatan Kiai Joko Tunggono di Desa Tambong Wetan,
Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

Syarif Hidayatulloh

NIM :12530120

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Syarif Hidayatulloh
NIM : 12530120
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Dukuh Genengan, Desa Tambong Wetan,
Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten, Jawa
Tengah
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Al-Fithroh Dusun Jejeran, Desa
Wonokromo, Kecamatan Plere, Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
Telp/ HP : 089657861707
Judul : **PENGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN
SEBAGAI PENGobatan** (Studi Living Qur'an
Praktik Pengobatan Kiai Joko Tunggono di Desa
Tambong Wetan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten
Klaten, Jawa Tengah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2019

Saya yang menyatakan ,



Syarif Hidayatulloh

NIM. 12530120



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Syarif Hidayatulloh

Kepada

Yth. Bapak Dekan Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syarif Hidayatulloh

NIM : 12530120

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN
SEBAGAI PENGobatan** (Studi Living Qur'an Praktik
Pengobatan Kiai Joko Tunggono di Desa Tambong Wetan,
Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 12 Agustus 2019

Pembimbing

Dr. Nurun Najwa, M.Ag.

NIP. 19691212 199303 2 004



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2269/Un.02/DU/PP.05.3/08/2019

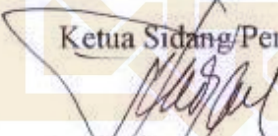
Tugas Akhir dengan judul : **PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI PENGobatan** (Studi Living Qur'an Praktik Pengobatan Kiai Joko Tunggono di Desa Tambong Wetan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : SYARIF HIDAYATULLOH
Nomor Induk Mahasiswa : I2530120
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

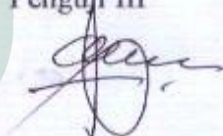
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
NIP. 19691212 199303 2 004

Sekretaris/Penguji II

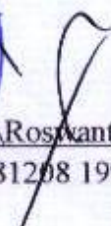

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III


Dr. Afdawaiza, S.Ag., M. Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

Yogyakarta, 25 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN




Dr. Amin Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

MOTTO

Jadikanlah al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan keselamatan dalam mengarungi kehidupan dunia. Karena dengan al-Qur'an menjadi penyelamat diakhirat kelak.

Al-Qur'an Ibarat Berlian yang kilau kecantikannya bisa dilihat dari mana saja.

Tetaplah rendah hati apa yang kalian capai selama ini, ikutilah ilmu padi makin berisi makin tunduk dan bersyukur apa yang telah Allah berikan kepada kita semua.



PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Tuhan,

Ibu, Ibu, Ibu, Ayah, Kiai dan Guru Penulis, keluarga, sahabat

Rekan-rekan jurusan, organisasi, para guru, dosen

dan Engkau

(siapa pun dirimu, yang selalu menanyakan kapan selesainya skripsi ini)



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

III. *Tā'marbūtah* Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah Al-Auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau ha

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh Al-Fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

__-	Fathah	Ditulis	ضرب (<i>daraba</i>)
__-	Kasrah	Ditulis	علم (<i>'alima</i>)
__-	Dammah	Ditulis	كتب (<i>kutiba</i>)

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis diatas)

جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis diatas)

يسعى	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. Kasrah + ya' mati, ditulis ī (garis diatas)

مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
------	---------	--------------

4. Dammah + wawu mati, ditulis ū (dengan garis diatas)

فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati, ditulis ai

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
------	---------	----------------

اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif +Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>
السماء	Ditulis	<i>Al-Samā'</i>

VIII. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi Al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl Al-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah al-Rabbi al-‘āmin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, taufiq dan inayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang mana penyusunan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi di kemudian hari. Proses penulisan skripsi ini, tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. atas semua limpahan rahmat yang telah dianugerahkan dan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umatnya.
2. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswanto, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Abdul Mustaqim, M.A., selaku ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik penulis dari semester awal hingga penulis menyelesaikan proses belajar di Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Terimakasih telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menuntut ilmu di Prodi Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
6. Dr. Nurun Najwah, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan membimbing penulis. Terimakasih banyak atas bimbingan serta motivasi dari bapak. Banyak pelajaran dan pengetahuan yang penulis dapatkan selama bimbingan dengan bapak.
7. Seluruh Dosen Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada khususnya, dan semua Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah menginspirasi serta memberikan sumbangsih ilmu yang sangat bermanfaat dan berarti bagi penulis. Kepada segenap Staf Tata Usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan seluruh karyawan dan pegawai UIN Sunan Kalijaga di berbagai lini, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga sampai selesai di jenjang strata satu.
8. Teman-teman Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2012, 2013, 2014 yang telah menemani peneliti, berdiskusi, bertukar pikiran dan pengalaman, belajar bersama dan berbagi serta bercanda gurau bersama selama peneliti menempuh studi S1, yang tidak bisa peneliti sebutkan

secara rinci, dan tidak lupa kepada teman-teman KKN Angkatan 86 khususnya kelompok 98 (Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman) yang telah menemani peneliti berpetualang terjun langsung ke masyarakat, begitu sangat berarti dan memberikan pengalaman menarik tersendiri. Dan juga teman-teman ngopi, diskusi, Pondok dan semua teman-teman yang pernah penulis temui sampai saat ini. Terimakasih sepenuhnya penulis haturkan, kalian telah mewarnai hidup penulis.

9. Kepada semua Organisasi Mahasiswa dan komunitas yang telah peneliti ikuti selama menjadi mahasiswa (Komunitas Sahabat Jalanan, UKM CEPEDI, UKM JQH Al-Mizan, PC. IPNU-IPPNU Klaten, UKM Olahraga, Keluarga Pelajar Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Fithroh yang telah memberikan banyak pelajaran, ilmu, wawasan serta pengalaman yang menjadikan penulis lebih dewasa dalam bersikap.
10. Khususnya kepada Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fithroh, Bapak KH. Ahmad Mamsyad, Gus Muntaqo, Gus Asjad, Gus Aziz, Gus Mujib, dan Gus Syafiq yang telah memberikan doa, motivasi, dan inspirasi peneliti untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Pengurus dan teman-teman santri Pondok Pesantren Al-Fithroh. yang selalu menanyakan kapan rampung skripsi, kapan wisuda, dan kapan lulus, terima kasih untuk motivasinya kepada peneliti selama ini.
12. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Joko Tunggono dan Ibu Payem yang penulis hormati dan *ta'dzimi*. Peneliti sampaikan banyak terimakasih atas doa, nasihat, didikan, bantuan, dorongan dan semangat

baik lahir maupun batin serta kasih sayangnya yang tak pernah putus kepada anakmu ini. Hanya do'a terbaik yang dapat anakmu panjatkan, semoga Allah SWT selalu senantiasa melindungi, menganugerahkan rahmat dan ridhonya dan selalu senantiasa diberikan kesejahteraan dalam hidup. Dan semoga anakmu ini bisa mewujudkan apa yang engkau berdua cita-citakan. Amin.

13. Tidak lupa kepada Kakak-kakaku dan adik-adiku tersayang (Evi, Sherly, Khusnul, Rada Mutia, Ulfa Nur Istiqomah) yang tidak pernah bosan memberi dukungan, menasihati dan menyemangati, peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.
14. Untuk kawan-kawan Klowor (Tsani, Bisri, Nuril, Shohib, Sawiji, Anggit, Dayat, Najib, Salim, Sidiq, Fauzi, Ahmad) yang selalu memotivasi dan membantu suka maupun duka di setiap langkah dan tuntunan sehingga peneliti bisa mengambil faedah dari mereka.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada semuanya, semoga Allah SWT selalu senantiasa melindungi dan membimbing kalian semua pada jalan-Nya yang benar.

Yogyakarta, 15 Agustus 2019

Peneliti,

Syarif Hidayatulloh

NIM. 1253012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas *living Qur'an* sebagai fenomena yang hidup dalam praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono. Praktik pengobatan tersebut telah ada sejak tahun 1998. Dan melayani berbagai macam penyakit baik penyakit fisik maupun non fisik yang disebabkan karena gangguan jin dan gangguan gaib lainnya. Dalam praktiknya kebanyakan pasien menemukan jalan keluar dari masalah penyakit yang dialaminya. Ratusan pasien dari berbagai latar belakang ekonomi, pendidikan, regional telah mengikuti praktik pengobatan tersebut. Sehingga penelitian fenomena *living Qur'an* dalam praktik pengobatannya memiliki keunikan-keunikan untuk dikaji, karena memosisikan al-Qur'an diluar kapasitasnya sebagai teks yang memuat informasi dalam bahasa Arab.

Dalam penelitian pengobatan ayat al-Qur'an ini dibatasi pada dua masalah penting yang perlu diteliti. *Pertama*, Bagaimana praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono?. Dan *Kedua*, Bagaimana makna praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono tersebut?. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus. Sehingga peneliti menggunakan tiga metode dalam proses pengumpulan data yaitu *observasi*, *interview* dan *dokumentasi*. Untuk menemukan makna dari penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam pengobatan, peneliti menggunakan teori Karl Mannheim berupa makna *obyektif*, *ekspresif*, dan *documenter*.

Secara garis besar penggunaan ayat Qur'an pada pengobatan Kiai Joko Tunggono merupakan praktik pembacaan ayat al-Qur'an yang difungsikan sebagai inti pengobatan. Media dalam mengobati tersebut menggunakan lantunan bacaan ayat al-Qur'an dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti, suara, air, tasbih dari kayu stigi, dedaunan yang tumbuh disawah, yang semua itu dibubuhi dengan bacaan ayat al-Qur'an. Kiai Joko Tunggono menggunakan beberapa terapi sebagai perantara seperti terapi sentuh, terapi air, terapi tusuk sate, dan benang lawe, cincin yang telah dibacakan ayat al-Qur'an. Selain itu, ada juga menggunakan rajah yang didalamnya ada bacaan al-Qur'an, untuk diminumkan pada pasiennya yang terkena *tenun* atau *santet*.

Makna yang berdasarkan pada teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim meliputi tiga katagori makna : *pertama* makna *obyektif*, secara umum pengobatan tersebut merupakan praktik pembacaan dan penulisan ayat al-Qur'an yang difungsikan sebagai inti pengobatan. *Kedua*, makna *ekspresif*, bagi pasien kebanyakan bertujuan mencari kesembuhan karena yakin melalui Kiai akan mendapatkan jalan kesembuhan. *Ketiga*, makna *dokumenter*, dilihat dari sisi social, pengobatan Kiai Joko Tunggono menjadi magnet bagi pasien. Hal ini karena beliau tokoh agama yang disegani oleh masyarakat setempat, sehingga pasien merasa aman dan tidak ada keraguan untuk berobat pada Kiai Joko Tunggono.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1 - 22
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfa'at Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metodologi Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	21

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENGOBATAN 23 - 47

A. Gambaran Umum Desa Tambong Wetan	23
1. Letak Geografis	23
2. Kondisi Sosio – Geografis	26
a. Keadaan Penduduk	26
b. Keadaan Ekonomi	30
c. Keadaan Pendidikan	32
d. Keadaan Keagamaan	32
e. Keadaan Sosial Budaya	33
B. Gambaran Umum Lokasi Pengobatan	36
1. Lokasi Praktik Pengobatan	36
2. Kegiatan atau Aktivitas di Lokasi Pengobatan.....	38
C. Deskripsi Pribadi Kiai Joko Tunggono	43
1. Biografi Kiai Joko Tunggono.....	43
2. Sejarah Mendapatkan Ilmu Pengobatan	46

**BAB III PRAKTIK PENGOBATAN KIAI JOKO TUNGGONO DENGAN
AYAT-AYAT AL-QUR'AN..... 48 - 81**

A. Seputar Ayat-ayat al-Qur'an dan Bacaan yang digunakan Kiai Joko Tunggono dalam Pengobatan	48
1. Surah al- Fatihah	48
2. Surah al- Falaq.....	50
3. Surah al-Nas	52
4. Bacaan Istighfar.....	57
5. Bacaan Shalawat.....	58
B. Media pengobatan yang dipakai Kiai Joko Tunggono	59

1. Pembacaan Ayat-ayat al-Qur'an	58
2. Media Air	58
3. Terapi Sentuh	60
4. Terapi Tempel	61
5. Terapi Pijat	61
6. Terapi menggunakan Bawang Putih	62
7. Terapi dengan Obat-obatan Herbal	64
C. Praktik Pengobatan Kiai Joko Tunggono	65
1. Pra Pengobatan	65
2. Proses Pengobatan	65
3. Setelah Pengobatan	79
D. Faktor Pendukung, dan Penghambat dalam Praktik Pengobatan Kiai Joko Tunggono	79
1. Faktor Pendukung	79
2. Faktor Penghambat	80
3. Harapan Kiai Joko Tunggono	81
BAB IV MAKNA PRAKTIK PENGOBATAN KIAI JOKO TUNGGONO DENGAN MENGGUNAKAN AL-QUR'AN	82 - 105
A. Makna al-Qur'an Sebagai Pengobatan	82
1. Al-Qur'an dan Pengobatan	82
2. Kekuatan Ayat-ayat al-Qur'an	85
a. Pengulangan Bacaan dengan Istiqomah	87
b. Kemantapan Bacaan	89
c. Pembaca adalah Orang Saleh	89
B. Metode Praktik Pengobatan Kiai Joko Tunggono	91
1. Negosiasi	91
2. Konfrontasi	93
C. Makna Praktik Pengobatan Kiai Joko Tunggono dengan Al-Qur'an berdasarkan Teori Karl Mannheim	94

1. Teori Karl Mannheim dalam Menjelaskan Praktik Pengobatan	
Kiai Joko Tunggono	95
a. Makna Obyektif	96
b. Makna Ekspresif	98
c. Makna Dokumenter	101
BAB V PENUTUP	106 -108
A. KESIMPULAN	106
B. SARAN-SARAN	107
Daftar Pustaka	109
Lampiran-lampiran.....	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kecamatan Kalikotes.....	25
Gambar 2. Ruang Tamu Kiai Joko Tungono	37
Gambar 7. Amaliyyah Rutinan Setiap Malam Sabtu Pon.....	42
Gambar 8. Kegiatan Laras Madyo	43
Gambar 10. Pembacaan ayat-ayat al-Qur'an	58
Gambar 11. Media air	59
Gambar 11. Terapi sentuh.....	60
Gambar 12. Terapi Pijat	62
Gambar 13. Terapi Bawang Putih.....	63
Gambar 16. Terapi dengan Obat Herbal	64
Gambar 17. Pengobatan Santet	70
Gambar 18. Pengobatan agar berjalan normal	72
Gambar 19. Ritual Mengasma'i Krikil	74
Gambar 21. Sumber Mata Air untuk pengobatan	76
Gambar 22. Pager Ghaib	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Luas Wilayah Desa Tambong Wetan	24
Tabel 2 : Jumlah Penduduk Desa Tambong Wetan Per Dusun	26
Tabel 3 : Jumlah Penduduk Berdasar Agama	28
Tabel 4 : Kelompok usia pendidikan	28
Tabel 5 : Kelompok Usia Kerja	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an bagaikan lautan keilmuan yang tak pernah kering sepanjang masa. Walaupun manusia terus menerus mengambil sepenggal demi sepenggal ilmu darinya, tetap saja tidak pernah habis karena itulah yang tersurat dalam satu ayatnya yang berbunyi,:

وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَمٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ
بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٢٧

Artinya: “Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (Q.S. Luqman (31) : 27).

Dalam khazanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari al-Qur'an telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap studi-studi dan kebudayaan manusia. Kekayaan ilmu yang terkandung didalamnya telah mendorong ilmu pengetahuan.¹

¹ Afzalur Rahman, *Ensiklopedia Ilmu dalam al-Qur'an: Rujukan Terlengkap Isyarat-Isyarat Ilmiah dalam al-Qur'an* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 11.

Penemuan-penemuan ilmiah di dunia Islam pada abad ke-7 hingga abad ke-14 M, yang kemudian memberikan sumbangan yang tidak sedikit terhadap *Renaissance* Eropa dan juga memperkenalkan bangsa Eropa tentang unsur-unsur pokok kehidupan dan kebudayaannya (antara lain, penelitian dan penalaran), sehingga memungkinkan terbukanya penemuan-penemuan ilmu pengetahuan modern.²

Dalam menjalani kehidupannya, manusia banyak mengalami gangguan dan hambatan yang datang di tengah kesibukannya dan rutinitas yang mereka kerjakan demi mencapai apa yang mereka inginkan. Salah satu gangguan tersebut adalah penyakit yang menyerang, baik itu fisik ataupun mental. Terkadang suatu penyakit timbul akibat dari unsur-unsur psikologis dalam diri manusia, seperti perasaan takut, khawatir, merasa berdosa dan bersalah. Hal ini semacam itu bisa dihindari atau diminimalisir dengan meningkatkan aspek spiritual manusia. Oleh karena itu al-Qur'an turun salah satunya berfungsi sebagai *Syifa'* (penyembuh atau Pengobatan) bagi penyakit-penyakit yang berada dalam dada, hal ini tercantum dalam firman-Nya :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman” (Q.S. Yunus: 57).

² Afzalur Rahman, *Ensiklopedia Ilmu dalam al-Qur'an: Rujukan Terlengkap Isyarat-Isyarat Ilmiah dalam al-Qur'an* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 12.

Dalam Praktinya, ayat-ayat al-Qur'an di mata kaum muslimin merupakan sesuatu yang "multi-fungsi". Disamping sebagai bacaan yang mempunyai nilai ibadah, sekaligus sebagai referensi pokok kaum muslimin dalam menghadapi problematika social dan transcendental. Al-Qur'an sejak masa Rasulullah SAW, juga digunakan sebagai sarana untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit serta untuk menangkal dan memusnahkan sihir jahat. Sehingga tidak berlebihan apabila setiap Muslim, dalam berurusan dalam hal *medis* dan *magis*, atau dengan kata lain yang berbau *klinis* dan *klenik*, menggali rujukan dari tuntunan agamanya, selama keduanya bisa memberikan manfa'at.³

Pengobatan al-Qur'an sendiri merupakan pengobatan dengan cara ayat-ayat Al-Qur'an dibacakan kepada orang yang sakit (pasien) ditambah pula dengan do'a-do'a ma'tsur, yang dilakukan secara berulang kali sampai sembuh dengan izin Allah. Jadi, hal mempengaruhi pasien adalah bacaan al-qur'an. Bacaan al-Qur'an terdiri dari dua hal, yaitu suara orang yang menyembuhkan dan makna yang dikandung oleh ayat al-Qur'an.⁴

Berbeda yang terjadi dalam praktik-praktik di masyarakat, dimana al-Qur'an digunakan selain untuk pengobatan juga bisa untuk penglaris dalam dagangan, mengusir makhluk halus, menempelkan di dinding pintu rumah serta untuk tolak bala'. Hal ini dikarenakan sudut pandang yang berbeda dalam memahami nash. Meskipun landasan yang digunakan sama. Kultur budaya serta

³ Aida Hidayah, "Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur'an sebagai metode Pengobatan bagi Penyakit Jasmani: Studi *Living Qur'an* di Kabupaten Demak Jawa Tengah," *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011, hlm. 5.

⁴ Abd. Daim al-Kaheel, *Lantunan al-Qur'an untuk Penyembuhan*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012), hlm. 5.

letak geografis tempat tiap daerah dan kebiasaan yang berbeda juga mempengaruhi praktik kegiatan masyarakat sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya pengaruh dari aspek-aspek pengalaman yang tidak disadari.⁵ Misalnya, seorang da'i menggunakan sebagian ayat-ayat *syifa'*⁶ sebagai landasan dalil dalam ceramah dengan tema penyakit rohani. Para Tabib menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai obat mujarab, seperti *suwuk*.⁷ Ada lagi terapi *ruqyah* yang mengandung ayat-ayat al-Qur'an sebagai media untuk mengobati gangguan jin atau makhluk halus, penyakit fisik pun juga dapat disembuhkan dengan terapi ini.

Dalam sejarah Islam, Praktik perlakuan al-Qur'an atau unit-unit tertentu yang ada dalam al-Qur'an terealisasi dalam kehidupan praksis telah ada pada masa Nabi sendiri.⁸ Dalam riwayat 'Aisyah *Radiyahallahu'anha* bahwa Nabi Muhammad SAW meniupkan pada diri beliau sendiri dengan *Mu'awwidzatain* (surat an-Nas dan al-Falaq) ketika beliau sakit menjelang wafatnya dan tatkala sakit beliau semakin parah, sayalahyang meniupkan dengan kedua surat tersebut dan saya mengusapnya dengan tangan beliau sendiri karena berharap untuk mendapatkan berkahnya.⁹ Hal semacam ini juga pernah dilakukan oleh para

⁵ Soekamto Soerjono, *Karl Mannheim, Sosiologi Sistematis* (Jakarta: CV Rajawali 1995), hlm. 12.

⁶ Ayat-ayat mengandung penyembuhan

⁷ Kata-kata atau kalimat yang dibaca atau diucapkan, mantra.

⁸ M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian al-Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014). hlm. 3.

⁹ Hadis riwayat bukhori, *Shahih Al Bukhari*. Bab *Ar-Ruqa bi Al-Qur'an wa Al-Muawwidzatain*. No. 5294. *CD Al-Maktabah Asy-Syamillah Al-Isdar Al-Salis*, thh.

sahabat, dan saat dilaporkan kepada Nabi SAW, beliau pun menyetujuinya. Bahkan beliau membolehkan menerima hasil upah dari pengobatan tersebut.¹⁰

Kalaulah praktik semacam ini sudah ada pada zaman Nabi, yakni al-Qur'an tidak hanya jadi pedoman kehidupan dari sisi perilaku, melainkan ayat al-Qur'an juga digunakan oleh Rasul sebagai pengobatan. Maka hal ini berarti al-Qur'an diperlakukan sebagai pemangku fungsi diluar kapasitas sebagai teks. Sebab secara sistematis surat *al-Fatihah* tidak memiliki kaitan dengan soal penyakit tetapi digunakan untuk fungsi diluar fungsi semestinya.¹¹

Terkait penelitian ini, peneliti memberikan fokus kajian pada kegiatan yang menjadikan ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan sebagai mana yang telah dipraktikkan oleh Kiai Joko Tunggono. Kiai Joko Tunggono sendiri berusia 53 tahun, yang bertempat tinggal di Desa Tambong Wetan Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

Kiai Joko Tunggono yang lahir di Kabupaten Klaten, semasa kecilnya pernah tinggal di Bukit Tinggi Sumatera Barat. Beliau didik oleh teman ayahnya yang merupakan seorang Kiai besar di Klaten, yaitu K.H. M S Muhtarom dan mendapatkan ilmu pengobatan salah satunya dari gurunya tersebut. Sehingga setiap malam Selasa Kliwon, beliau *sowan* di kediaman K.H. M S Muhtarom tepatnya didaerah Dukuh, Keputran, Kemalang, Klaten sekalian mengikuti rutinan

¹⁰ Hadis Riwayat Bukhori, *Shahih al-Bukhori. Kitab Ijarah Bab Ma Yuti Fil Al Ruqiyah 'Ala Ahya'I Al Arabi Bifatihatil Kitab* nomor 2115. *Hadis Shahih Muslim. Kitab As-Salam Bab Jawazu Akhza Al Ujrah 'Ala Al Ruqiyah bil Al-qur'an wa Al Azkar* nomor 4080.

¹¹ Syahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014). hlm. 4.

Mujahadah. Dalam kediaman Kiai Joko Tunggono hampir tiap hari ada sekitar lima sampai sepuluh pasien yang sowan, rata-rata masalah yang dihadapi pasien mengenai penyakit yang dialami.

Kiai Joko Tunggono sendiri mampu berinteraksi langsung dengan ayat-ayat al-Qur'an dalam pengobatan, seperti menggunakan surat Al-Fatihah, Ayat Terakhir Surat Al-Baqarah dan lain sebagainya. Beliau juga mengobati langsung maupun jarak jauh melalui telepon genggam. Tentang pengobatan, beliau melayani berbagai keluhan penyakit fisik atau Nampak seperti keseleo, sakit gigi, sakit perut, sakit mata, juga keluhan tentang asam lambung dan lain-lainnya. Sedangkan non fisik atau tidak Nampak seperti keluhan jiwa, masalah kebatinan, gangguan jin dan lain-lain. Disamping itu beliau juga bisa memberikan amalan dan doa-doa kepada setiap orang yang ingin sukses dalam pekerjaan, berdagang, dan politik yang sedang dihadapi pasiennya.

Media yang paling sering digunakan oleh Kiai Joko Tunggono adalah air. Dalam kebiasaannya air tersebut di *Asma'i*¹² baik secara sendiri maupun bersama ketika mujahadah setiap malam Sabtu Pon dikediaman beliau. Air yang sudah di *Asma'i* tersebut kemudian diminum dan ada juga yang dibawa pulang untuk keluarga jama'ah yang sedang sakit. Media yang lainnya yaitu bawang putih. Bawang putih tersebut digunakan untuk pasien yang menurut diagnose dokter tidak ada penyakitnya, padahal pasien tersebut merasakan sakit di kepala, kaki, tangan bahkan ada di sekujur tubuhnya. Media minyak wangi juga digunakan

¹² Dibacakan doa yang diambil dari ayat-ayat al-Qur'an maupun doa yang diajarkan Rasulullah dalam hadis.

beliau ketika menyembuhkan pasien yang mengalami *Kenjingan*¹³ makhluk halus yang ada dalam tubuh pasien tersebut. Biasanya beliau mengusapkan minyak wangi tersebut di tubuh pasien yang sakit. Itulah media-media yang sering beliau gunakan ketika mengobati pasien-pasien yang datang kerumah beliau.

Adapun keterkaitan penelitian ini adalah *pertama*, adanya beberapa bacaan ayat al-Qur'an tertentu dalam pengobatan. *Kedua*, peneliti tertarik pada praktik pengobatan al-Qur'an yang dipahami oleh Kiai Joko Tunggono dan yang *ketiga* peneliti tertarik pada makna pemakaian al-Qur'an sebagai pengobatan. Tetapi dalam penelitian ini, yang menjadi fokus peneliti adalah praktik pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an oleh Kiai Joko Tunggono dalam mengobati pasien-pasiennya. kemudian dari segi makna praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono di beberapa praktik pengobatannya.

Untuk mengungkap lebih dalam makna ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam berbagai pengobatan tersebut, maka peneliti menggunakan kajian *living qur'an*. *Living qur'an* merupakan sebuah upaya sistematis terhadap hal-hal yang terkait langsung atau tidak langsung dengan al-Qur'an. Model studi *living qur'an* ini menjadikan fenomena yang hidup di tengah masyarakat muslim terkait dengan al-Qur'an sebagai studinya.

¹³ Kemasukan makhluk halus atau semacamnya.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari paparan latar belakang di atas, agar pembahasan tidak meluas, maka beberapa pertanyaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono dengan ayat-ayat al-Qur'an di Desa Tambong Wetan Kecamatan Kalikotes Klaten ?
2. Apa makna praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono di Desa Tambong Wetan Kecamatan Kalikotes Klaten?

C. Tujuan dan manfa'at Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menjelaskan praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono dengan ayat-ayat al-Qur'an di Desa Tambong Wetan Kecamatan Kalikotes Klaten.
 - b. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui dan menjelaskan makna praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono di Desa Tambong Wetan Kecamatan Kalikotes Klaten.
2. Manfa'at Penelitian
 - a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai sumbangan keilmuan di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT) khususnya dalam kajian *Iliving Qur'an* dan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengkaji fenomena di masyarakat terkait respon masyarakat terhadap hadirnya al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

b. Kegunaan praktis

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat membantu memberikan informasi dan tambahan pengetahuan mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan pengobatan untuk menyembuhkan beberapa macam penyakit.

D. Tinjauan Pustaka

Dari literature yang peneliti analisis untuk memperdalam kajian ini, peneliti menemukan beberapa literatur yang memiliki relevansi terkait tema tersebut, di antaranya:

Dalam buku terjemahan yang berjudul *Lantunan al-Qur'an untuk penyembuhan* yang di tulis oleh Abd. Daim al-Kaheel, memberikan informasi baru yang belum diketahui oleh kebanyakan orang dan mengoreksi pandangan banyak orang tentang penyembuhan dengan al-Qur'an. Buku ini merupakan upaya untuk meletakkan dasar-dasar ilmiah yang benar bagi ilmu pengobatan dengan menggunakan al-Qur'an. Terapi dengan al-Qur'an merupakan pengobatan tanpa efek samping dan bisa didapat setiap saat, dimanapun dan keadaan bagaimanapun. Disamping itu juga terapi al-Qur'an merupakan penyembuhan menyeluruh dan program yang sempurna bagi hidup, tubuh, jiwa, dan ruh.¹⁴

Dalam buku yang berjudul *Al-Qur'an dan Panduan Kesehatan Masyarakat* yang ditulis oleh R. H. Su'dan. Buku ini memberikan informasi mengenai ilmu kesehatan dan kedokteran. Dimana setiap masalah dibahas

¹⁴ Abd. Daim al-Kaheel, *Lantunan al-Qur'an untuk Penyembuhan*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012), hlm. 11-12.

berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadis, kemudian dibahas dalil-dalil ilmu kesehatan dan kedokteran yang paling mutakhir. Dan akan dibuktikan bahwa nas al-Qur'an dan al-Hadis berisi ajaran-ajaran yang tegas. Termasuk untuk pemeliharaan kesehatan dan mengenai ilmu kedokteran yang *up to date*.¹⁵

Dalam buku yang berjudul *Spirit Al-Qur'an* yang ditulis oleh 'Amr Khalid. Buku ini mengulas tentang al-Qur'an dari sisi lain, dari sisi orang yang menganggapnya asing, namun oleh penulis diungkapkan dengan gaya bahasa yang mudah dipahami sehingga kita mampu mencerna dengan baik ayat-ayat yang sulit. Buku ini juga menjelaskan hubungan ayat dengan suratnya dan pesan-pesan Al-Qur'an dalam satu surah.¹⁶

Dalam buku *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* yang ditulis oleh Abdul Mustaqim. Buku ini membahas tentang metodologi penelitian dalam kajian al-Qur'an dan Tafsir. Buku ini memuat dua model penelitian diatas, yakni penelitian teks dan penelitian sosial. Didalam buku ini penulis mengemukakan lima ranah atau model penelitian al-Qur'an dan Tafsir, yakni penelitian tokoh, tematik, living qur'an, manuskrip, dan komparatif. Dari lima model penelitian ini, empat ranah penelitian digolongkan pada penelitian teks, sedang penelitian Living Qur'an termasuk dalam kategori penelitian sosial.¹⁷

¹⁵ Su'dan, *Al-Qur'an dan Panduan Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm. IX

¹⁶ Amr Khalid, *Spirit al-Qur'an Kunci-kunci menuju Kebahagiaan Sejati*, (Yogyakarta: Darul Hikmah, 2009), hlm. 5.

¹⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. VII.

Buku yang berjudul *Tradisi-Tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa* yang ditulis oleh Gesta Bayuadhy. Buku ini menjelaskan tradisi yang diwariskan leluhur Jawa secara turun temurun. Semua tradisi tersebut tidak lepas dari laku (tata cara) dan *petung* (perhitungan) yang rinci. Berbagai macam ritual, prosesi, ataupun upacara tradisonal Jawa ini bertujuan agar mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun alam *kelanggengan* (alam keabadian).¹⁸

Buku yang berjudul *Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang IPTEK* yang ditulis oleh Ahmad As Shouwy. Buku ini mengkaji dan mendalami Al-Qur'an dan As-Sunnah dari sudut pandang Ilmiah, Khususnya yang berkaitan dengan penguasaan, pengembangan, serta penyalagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kaitan inilah, upaya untuk mengkaji dan mendalami masalah Iptek, yang mnegacu pada ajaran al-Qur'an dan As-Sunnah, merupakan upaya yang memiliki makna khusus dan strategis, bukan saja umat islam tetapi juga seluruh umat manusia di dunia. Sementara itu, informasi Iptek yang terkandung di dalam al-Qur'an begitu banyak yang dapat digali dan didalami secara ilmiah. Beberapa diantaranya berhubungan dengan ilmu filsafat, astronomi, biologi, kimia, ekonomi, psikologi, hukum dan kesehatan (kedokteran).¹⁹

Skripsi Faturohim dengan judul “Tradisi Membaca Surah Al-Jinn sebelum Menempati Rumah Baru pada Masyarakat Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap” (Studi Living Qur'an). Skripsi ini menjelaskan tentang *Pertama*, bagi

¹⁸ Gesta Bayuadhy, *Tradisi-Tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa*, (Semarang : PT Intan Pariwara, 2010), hlm. 30.

¹⁹ Ahmad As Shouwy, *Mukjizat al-Qur'an dan As-Sunnah Tentang IPTEK*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 15-16

yang membaca surah al-Jinn akan terhindar dari gangguan jin. *Kedua*, membacakan surah al-Jinn merupakan sebuah tradisi yang diselenggarakan ketika hendak menempati rumah baru atau gedung-gedung baru yang dilaksanakan setelah shalat maghrib atau shalat 'isya dan menghadirkan minimal 45 orang. *Ketiga*, faktor pendorong masyarakat Margasari diantaranya sebagai keselamatan, barakah, dan pengusir jin.²⁰

Skripsi Aida Hidayah yang berjudul “Penggunaan Ayat-ayat al-Qur’an sebagai Metode Pengobatan bagi Penyakit Jasmani: Studi *Living Qur’an* di Kabupaten Demak Jawa Tengah. “Skripsi tersebut mengungkapkan tentang *pertama*, penggunaan ayat-ayat al-Qur’an untuk pengobatan jasmani di demak yang dilakukan secara variatif diantaranya (1) Ada yang membacaknya pada air minum (2) membacaknya sebagai wiridan (3) menuliskannya pada bagian tubuh yang sakit dan lain-lain. *Kedua*, pengaruh terhadap spiritualitas tergantung dari partisipasi pasien.²¹

Skripsi Didik Andriawan, “Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur’an sebagai Pengobatan. Studi *Living Qur’an* pada Praktik pengobatan Dr. KH. Komari Saifullah, Pesantren Sunan Kalijaga, Desa Pakuncen, Kecamatan Patianworo, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur”. Dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana cara pengobatan dan ayat-ayat yang digunakan oleh Tabib Komari Saifulloh yang

²⁰ Faturohim, ”Tradisi Membaca Surah Al-Jinn sebelum Menempati Rumah Baru pada Masyarakat Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap: Studi *Living Qur’an*”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2010 hlm. 68.

²¹ Aida Hidayah, “Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur’an sebagai metode Pengobatan bagi Penyakit Jasmani: Studi *Living Qur’an* di Kabupaten Demak Jawa Tengah,” *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011, hlm. 123.

secara matematik berjumlah kurang lebih 11 macam ayat dan juga menjelaskan analisis hubungan hermeneutic antara ayat dan penyakit yang secara eksplisit berhubungan ada 8 buah ayat, secara implisit ada 10 buah ayat dan yang tidak memiliki hubungan hermeneutis ada 46 ayat.²²

Dari beberapa literature yang telah dipaparkan diatas, peneliti akan meneliti tentang bacaan ayat al-Qur'an sebagai pengobatan yang dipraktikan oleh seorang Kiai Joko Tunggono di daerah Klaten. Peneliti ini memiliki tema besar pengobatan al-Qur'an hampir sama dengan penelitian yang di tulis oleh Skripsi Didik Andriawan, "Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Pengobatan. Studi Living Qur'an pada Praktik pengobatan Dr. KH. Komari Saifullah, Pesantren Sunan Kalijaga, Desa Pakuncen, Kecamatan Patianworo, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur".

Hanya saja pada penelitian yang hendak dilakukan ini mempunyai perbedaan pada aspek *living Qur'an*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Didik Andriawan, yaitu fokus kajiannya menggunakan analisis mathematic dan hermeneutic lafad dalam menjelaskan makna yang terkandung dalam praktik pengobatan. Sedangkan dalam penelitian ini fokus kajian peneliti adalah praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono yang bersumber dari ayat-ayat al-Qur'an dan mencoba mengali menggunakan pendekatan sosiologi Karl Mannheim. Penelitian ini juga yang menjadi fokus kajian peneliti adalah secara terperinci mendalam dalam menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan Kiai Joko Tunggono dan

²² Didik Andriawan, "Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Pengobatan. Studi Living Qur'an pada Praktik pengobatan Dr. KH. Komari Saifullah, Pesantren Sunan Kalijaga, Desa Pakuncen, Kecamatan Patianworo, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013, hlm. 156-157.

Metode yang digunakan dalam mengobati pasiennya. sebagai perbandingan Kiai Joko Tunggono menggunakan ayat kursi, kemudian ayat terakhir surat al-Baqarah dalam mengobati pasien yang kemasukan makhluk halus. Kemudian ramuan-ramuan yang digunakan untuk tahap selanjutnya diambil dari tumbuhan yang hidup di sekitar lingkungan, seperti Tumbuhan *Ilalang*²³ banyak orang yang membuangnya karena dikira tidak ada nilainya. Tetapi oleh Kiai Joko Tunggono Tumbuhan tersebut bisa dijadikan ramuan dalam mengobati pasiennya. itulah sebabnya peneliti tertarik untuk melakukan riset yang mendalam tentang pengobatan yang dilakukan Kiai Joko Tunggono dalam praktek di kediaman beliau. Dimana penelitian kepada Kiai Joko Tunggono belum ada satu penelitian yang mengungkapkan tentang pengobatan beliau. Oleh sebab itu penelitian ini layak dilakukan.

E. Kerangka Teori

Pola-pola perilaku dan penyesuaian diperoleh manusia dari masyarakat. Dalam perjalanan hidupnya, manusia mungkin mengubah pola perilaku yang semula dianutnya. Perubahan ini mungkin berlangsung berdasarkan fikirannya sendiri atau melalui hubungan dengan pihak-pihak lain.²⁴ Hal ini karena bentuk-bentuk kehidupan bentuk-bentuk kehidupan bersama manusia tidaklah berdiri sendiri namun dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan kebudayaan.²⁵

²³ Sejenis Tumbuhan ilalang atau sejenisnya yang biasanya hidup di selokan dan lingkungan sekitar rumah Kiai Joko Tunggono.

²⁴ Soekanto Soerjono, *Karl Maheim, sosiologi sistematis*, hlm. 9.

²⁵ Soekanto Soerjono, *Karl Maheim, sosiologi sistematis*, hlm. 4.

Untuk keterarahan dan ketajaman analisis. Peneliti harus mengkaji dua hal: a) perilaku eksternal yang dalam hal ini berupa praktik penggunaan al-Qur'an sebagai pengobatan dan b) Makna perilaku. Karl Mannheim menawarkan dan membedakan antara tiga macam makna yang terdapat dalam tindakan sosial. Yakni, pertama, makna obyektif, yang ditentukan oleh konteks sosial dimana tindakan berlangsung atau disebut juga dengan makna dasar (makna asli). Sedangkan makna ekspresif, yang diatributkan pada tindakan oleh aktor atau makna dari setiap aktor (pelaku). Dan ketiga, makna dokumenter, yang aktor seringkali tersembunyi, sehingga aktor tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan kepada kebudayaan secara menyeluruh.²⁶

Dalam kasus penggunaan al-Qur'an pada pengobatan, makna obyektif bisa dilihat melalui teks-teks keagamaan yang berbicara mengenai pengobatan. Sementara itu makna ekspresive yang dalam praktiknya Kiai Joko Tunggono memposisikan diri sebagai perantara terhadap praktik penggunaan al-Qur'an. Dan makna Dokumenter merupakan makna yang mengekspresikan aspek yang menunjuk pada kebudayaan secara keseluruhan. makna ini diperoleh dengan melihat posisi terapi al-Qur'an terhadap konteks.

²⁶ Gregory Baum, *Agama dalam bayang-bayang Relativisme: Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim Sintesa kebenaran Historis – Normatif*, terj. Achmad Murtafijb Chaeri dan Masyhuri Arow, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm. 15-16.

F. Metodologi Penelitian

Supaya peneliti dapat menyusun penelitian ini dengan baik dan terarah serta mempunyai bobot ilmiah, maka perlu memilih metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti secara langsung ke lapangan yang telah ditentukan sebagai obyek penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penulisan deskriptif-kualitatif.

Sebagai praktik oprasionalnya, peneliti mencoba memahami dan mengungkap fenomena unik yang dialami oleh individu Kyai Joko Tunggono terkait keyakinan yang berasal dari pengalaman, perjalanan, dan latar belakang social beliau. Dengan melihat latar belakang social akan terkuat kekuatan-kekuatan yang tidak terlihat yang mendasari pengetahuan.²⁷

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terdapat di Desa Tambong Wetan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Mengenai waktu penelitian, peneliti berencana obsevasi pada bulan November sampai Januari di kediaman Kyai Joko Tunggono. Secara teknis perlaksanaan, peneliti mencoba mengikuti keseharian beliau dan mencoba berdialog kepada beliau di waktu senggang sekaligus meminta pendapat dari pasien-pasien yang datang ketempat beliau.

²⁷ Fanani Muhyar, *Metode Studi Islam: Aplikasi Sosiologi Pengetahuan Sebagai Cara Pandang*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 59.

3. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Mengenai subjek penelitian sekaligus sumber data, peneliti membagi dua, yaitu informan kunci dan informan non kunci. Diantara data yang termasuk informan kunci adalah Kyai Joko Tunggono sebagai pelaku utama dalam praktik pengobatan dengan ayat al-Qur'an. Sedangkan informan non kunci adalah pasien masyarakat sekitar sekaligus para pasien yang pernah berobat yang meluangkan waktunya untuk diminta informasinya. Untuk menentukannya yaitu dengan peneliti mendatangi (*sowan*) kerumah-rumah (*door to door*) pasien yang pernah berobat dengan Kiai Joko Tunggono.

Adapun objek material dalam penulisan ini adalah praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono dalam menggunakan ayat al-Qur'an. Sedangkan objek formalnya adalah resepsi al-Qur'an terhadap pengobatan Kiai Joko Tunggono.

4. Metode Pengumpulan Data

Sebagai penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode observasi, interview, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah *Observasi Partisipan* yakni peneliti bertindak sebagai peserta kegiatan praktik pengobatan atau belajar kepada beliau bagaimana cara mengobati. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi non partisipan, yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti. Dalam kaitannya dengan *Observasi Non Partisipan*, peneliti mengamati kegiatan yang

akan diteliti atau gejala-gejala yang terjadi pada obyek penelitian. Hal ini merupakan bagian cara peneliti dalam memperoleh data-data yang ada. Serta mengamati obyek penelitian secara langsung. Unsur-unsur inilah yang kemudian penelitian di jadikan sebagai data dalam menggali informasi secara langsung.

b. Interview (Wawancara)

Dalam hal ini sebelum peneliti melakukan wawancara, ada beberapa hal yang perlu peneliti lakukan. Diantaranya yaitu menyeleksi individu yang akan diwawancarai, baik yang menjadi informan kunci ataupun non kunci. Dengan cara mencari informan pangkal yang dapat memberikan petunjuk lebih lanjut kepada peneliti tentang adanya individu lain dalam masyarakat yang dapat memberikan berbagai keterangan lebih lanjut yang kita perlukan.

Sedang teknik yang digunakan adalah teknik wawancara terfokus atau *focused interview*. Wawancara yang terfokus terdiri dari pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu, tetapi selalu terpusat kepada satu pokok tertentu. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai informan kunci dan non kunci yang dianggap dapat memberikan informasi yang respresentif. Diantara informan kunci dan non kunci, yang akan peneliti wawancarai adalah Kiai Joko Tunggono dan untuk non kunci adalah beberapa pasien yang secara komunikasi mampu berinteraksi dan bias dimintai informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data-data berupa kumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan yang dianggap relevan untuk pembahasan peneliti.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang dekat dengan fenomena yang difahami yaitu pemaknaan kyai terhadap ayat-ayat Qur'an pada praktik pengobatan.

Dari metode pengumpulan data diatas, maka data yang diperoleh adalah data primer dan sekunder.²⁸

1) Data Primer

Data primer merupakan data pokok dalam penelitian ini. Yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil interview.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut. Data sekunder diperoleh lewat pihak-pihak lain dan tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.²⁹

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang valid dan mendalam tentang pemaknaan Kyai Joko Tunggono serta informasi lain yang berhubungan dengan masalah tersebut.

²⁸ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 132.

²⁹ Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

5. Metode Pengolahan Data

Pertama, peneliti melakukan penyeleksian dan pemfokusan dari catatan lapangan. Semua data yang diperoleh dalam pengumpulan data (*Observasi, Interview, dan Dokumentasi*) dipilah-pilah dan diseleksi. Sehingga didapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian. Tujuannya agar data yang diperoleh dapat dibagi pada kelompok-kelompok sesuai konsep yang telah dirancang oleh peneliti.

Kedua, Metode analisis, yaitu metode yang dimaksud untuk pemeriksaan secara konseptual atas realitas yang terjadi, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan dengan maksud untuk memperoleh kejelasan atau realitas yang sebenarnya.³⁰ Yakni peneliti melakukan organisasi data mengkaitkan melalui hubungan fakta tertentu menjadi data dan mengaitkan data satu dengan yang lainnya.

Ketiga, peneliti melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data, sehingga data tersebut memiliki makna. Dalam tahap ini, kesimpulan yang telah diperoleh telah sesuai dan sama ketika peneliti kembali untuk mengecek ulang terhadap hasil observasi dan wawancara dengan informan. Selain itu, dalam proses ini menghasilkan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

³⁰ Lois O Katrsoff, *Pengantar Filsafat*, terj. Suryono Sumargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992), hlm. 18.

Sedangkan metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisis data yang telah dideskripsikan dengan cara membangun tipologi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti memaparkan data serta menjabarkan argument yang diperoleh dari hasil *Obsevasi*, *Wawancara* maupun *Dokumentasi* yang kaitannya dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian secara kompleks.³¹ Semoga dengan metode ini, bias menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh analisis yang komperhensif, berikut akan diuraikan komposisi penyusunan skripsi ini yakni terdiri atas lima bab yang masing-masing bab memuat beberapa sub bahasan:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfa'at penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini merupakan sebuah pengantar untuk memahami langkah pembahasan penelitian yang akan dikaji. Dengan kata lain bab ini merupakan kerangka dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab kedua, pada bab ini memaparkan secara singkat tentang gambaran umum, mengenai (1) deskripsi lokasi penelitian yang mencakup gambaran Desa Tambong Wetan Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten yang menguraikan letak

³¹ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 134.

geografi, kondisi social berupa keadaan penduduk, keadaan ekonomi, keadaan pendidikan, keadaan keagamaan, dan keadaan sosial budaya. (2) menjelaskan tentang biografi Kiai Joko Tunggono dengan rincian uraian berupa diskripsi lingkunagn keluarga, karir intelektual, dan masa pengabdian. Penjelasan ini untuk melihat pengaruh-pengaruh tertentu dalam tindakan dan pemahaman yang berkaitan dengan al-Qur'an dan pengobatan.

Bab ketiga, berisi penjelasan mengenai praktik pengobatan menggunakan al-Qur'an dan menjelaskan pengkhususan pada ayat-ayat tertentu yang digunakan untuk pengobatan, yang merupakan rumusan masalah pertama. Dalam bab ini bertujuan untuk mengetahui cara beliau menggunakan ayat al-Qur'an dan juga mengungkap rahasia dibalik pengkhususan ayat-ayat tertentu. Dalam bab juga dijelaskan tentang ayat-ayat yang digunakan dalam pengobatan.

Bab keempat, berisi makna praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono di Desa Tambong Wetan Kecamatan Kalikotes Klaten, merupakan rumusan masalah yang kedua. Sekaligus penerapan teori yang digunakan sebagai kacamata dalam penelitian ini. Dalam bab ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ayat-ayat al-Qur'an digunakan sebagai pengobatan bagi Kiai Joko Tunggono selaku pelaku utama dan mengetahui analisis teori yang dipakai.

Bab kelima, merupakan bab terakhir (penutup), membahas akhir penulisan skripsi yang berisi kesimpulan serta saran yang dibuat oleh peneliti. Hal ini perlu dicantumkan di setiap akhir pembahasan suatu tulisan sebagai ringkasan dari semua pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian *living Qur'an* di Desa Tambong Wetan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten terhadap praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono, peneliti berkesimpulan bahwa secara garis besar penggunaan ayat al-Qur'an pada pengobatan Kiai Joko Tunggono adalah praktik pengobatan yang dapat direspon oleh keluhan pasien. Media dalam pengobatan tersebut menggunakan media lantunan bacaan al-Qur'an dan menggunakan bahan-bahan alami seperti suara, air, Obat-obatann herbal yang semua itu dibumbui dengan bacaan al-Qur'an. Selain itu Kiai Joko Tunggono menggunakan beberapa terapi sebagai perantara seperti terapi sentuh, terapi bacaan al-Qur'an, terapi tempel, terapi dengan bawang putih yang telah dibacakan al-Qur'an, selain itu, metode praktik pengobatan Kiai Joko Tunggono dengan negosiasi (cara halus) ataupun konfrontasi (cara kasar) tergantung penyakit yang dialami pasien.

Pembacaan ayat disini bertujuan sebagai perantara agar rahmat Allah SWT turun sebagai penawar dari segala masalah yang dihadapi manusia. Cara yang digunakan Kiai Joko Tunggono adalah melalui doa dan berpasrah diri karena menurut beliau Allah SWT berjanji mengabulkan setiap doa sehingga kembali kepada Allah. Selain itu memberi berkah merupakan cara untuk berharap agar rahmat Allah SWT turun sebagaimana pengetahuan beliau

bahwa Nabi Muhammad SAW juga *ngalap berkah* kepada Nabi-nabi Sebelumnya.

Makna berdasarkan pada teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim meliputi tiga kategori makna yaitu, *pertama* makna *obyektif*, secara umum pengobatan tersebut merupakan praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an yang difungsikan sebagai inti pengobatan, karena Semua ayat al-Qur'an adalah obat yang bisa menyembuhkan. Namun, ada beberapa ayat atau surah dari al-Qur'an yang lebih dikhususkan karena memiliki keutamaan sebagai obat penyembuh, Makna *ekspresif* yang ditangkap oleh peneliti adalah tujuan dakwah bagi praktisi dan tujuan mencari dan mengharap kesembuhan bagi pasien. Sedangkan makna *dokumenter* dilihat dari sisi ruang sosial, pengobatan Kiai Joko Tunggono menjadi magnet bagi pasien. Hal ini karena praktisi adalah seorang Kiai sehingga pasien merasa aman dan tidak ragu. Sedangkan sebagian besar masyarakat awam memandang bahwa Kiai memiliki kharimatik yang tinggi sehingga berpengaruh bagi mereka.

B. Saran-saran

1. Dengan penjelasan ini bukan berarti seseorang meninggalkan pengobatan secara medis, seperti pergi ke rumah sakit untuk mendiagnosa jenis penyakit. Akan tetapi pengobatan suatu penyakit pada dasarnya menggunakan terapi Al-Qur'an disertai pengobatan secara medis, dengan disertai suatu keyakinan bahwa kesembuhan datangnya dari Allah SWT. Sebab Allah telah berfirman: **“faizdza maritu faiwuwa yasfiin”** yang artinya: “Apabila aku sakit maka Dialah yang menyembuhkan aku

2. Salah satu hasil utama dari penelitian ini untuk meyakinkan dokter dalam mencari manfa'at dari pengobatan melalui Al-Qur'an di samping adanya obat-obatan, yang demikian itu. Kemudian penelitian ini juga merupakan sarana untuk meyakinkan muslim maupun non-Muslim akan kebenaran Al-Qur'an, dan bukti mukjizat Al-Qur'an dari sisi Medis dan Kesehatan Mental.
3. Semoga dalam penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan segenap pembaca, serta dapat memberi kontribusi dalam khazanah studi al-Qur'an dan kajian tafsir. Penelitian ini juga merupakan satu sumbangan sederhana untuk pengembangan studi al-Qur'an dan untuk kepentingan studi lanjutan diharapkan berguna sebagai bahan acuan, referensi dan lainnya bagi para penulis lain yang ingin memperdalam studi *living Qur'an*.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifuddin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Baum, Gregory. *Agama dalam bayang-bayang Relativisme: Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim Sintesa kebenaran Historis – Normatif*, terj. Achmad Murtaji Chaeri dan Masyhuri Arow. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999.
- Chodim, Ahmad. *al-Falaq Sembuh dar Penyakit Batin dengan Surah Subuh*. cetakan I. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, Januari 2010.
- Efendi, Djohan. *Pesan-pesan al-Qur'an: Mencoba Mengerti Intisari Kitab Suci*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2012.
- Fatur Rahman, Muhammad. "*Bacaan Ayat-Ayat al-Qur'an dalam Ruqyah: Studi Living Qur'an di Panti Asuhan Putri Yatim Piatu dan Dhu'afa La Tahzan Pon. Pes Darul Muhlisin Kotagede Yogyakarta*". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.
- Faturohim, "Tradisi Membaca Surah Al-Jinn sebelum Menempati Rumah Baru pada Masyarakat Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap: Studi Living Qur'an", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Hadis riwayat bukhori, *Shahih Al Bukhari*. Bab *Ar-Ruqa bi Al-Qur'an wa Al-Muawwizatain*. No. 5294. CD *Al-Maktabah Asy-Syamilah Al-Isdar Al-Salis*.
- Hardimn, Budi. *Ideologi dan Utopia Menyikap Kaitan Pikiran dan Politik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991.
- Hidayah, Aida. "*Penggunaan Ayat-Ayat al-Qur'an sebagai metode Pengobatan bagi Penyakit Jasmani: Studi Living Qur'an di Kabupaten Demak Jawa Tengah*," Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.
- Jazairi, al-Abu Bakar Jabir *Tafsir al-Qur'an AL-AISAR*. Jilid 2. Jakarta: Darus Sunnah, 2006.
- Kaheel, Al-Abd. Daim. *Lantunan al-Qur'an untuk Penyembuhan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012.

- Kamal Faqih dkk. *Nur al-Qur'an: an Enlightening*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- Katrsoff, Lois O. *Pengantar Filsafat*, terj. Suryono Sumargono. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.
- Khalid, Amr. *Spirit al-Qur'an Kunci-kunci menuju Kebahagiaan Sejati*. Yogyakarta: Darul Hikmah, 2009.
- M. Arifin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Mannheim, Karl. *Ideologi dan Utopia (Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik)*. terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Mansur, M., "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian al-Qur'an dan Hadis*.
- Muhyar, Fanani. *Metode Studi Islam: Aplikasi Sosiologi Pengetahuan Sebagai Cara Pandang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Nur Fadillah, Siti. "Penyakit Rohani dalam Prespektif al-Qur'an". Vol. VI No. 1, Januari 2010.
- Qoyim al-Jauziyyah, Ibnu. *Praktik Kedokteran Nabi*. Yogyakarta: Hikam Pustaka, Desember 2010.
- Rahman, Afzalur. *Ensiklopedia Ilmu dalam al-Qur'an: Rujukan Terlengkap Isyarat-Isyarat Ilmiah dalam al-Qur'an*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.
- Ryan JM, Ritzer G. 2010. *The Concise Encyclopedia of Sociology*.
 Shadily, Hasan dan Redaksi Ensiklopedia Indonesia (Red dan Peny). *Ensiklopedi Indonesia Jilid 2 (CES – HAM)*. Jakarta: Ichtiar Baru – Van Hoeve.
- Shihab, M. Qurish. *TAFSIR AL-MISBAH Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an Volume 01*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shouwy, As Ahmad. *Mukjizat al-Qur'an dan As-Sunnah Tentang IPTEK*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Soerjono, Soekamto. *Karl Mannheim, Sosiologi Sistematis*. Jakarta: CV Rajawali, 1995.

Suyuthi, al-Jalaluddin. *Asbabul Nuzul: Sebab-sebab Turunya ayat al-Qur'an*.

Syarif Hidayatulloh, UIN. " *Ensiklopedia Islam Indonesia*". Jakarta: Jambatan, 1992.

Utub, Moh. *Islam di Tengah Pengaruh Tradisi*. Bandung: Mizan, 1986.

Zahwa, Abu. *Tafsir Surat Al-Fatihah menurut 10 Ulama Besar Dunia*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.

Daftar Isian data Pemerintah Desa Tambong Wetan, Update Informasi dan Berita Desa Tambong Wetan, 17 Oktober Tahun 2015.

<https://www.sukoasih.com/musik-jawa-islami-laras-madyo/> di akses hari Senin, 7 Februari Jam, 14:20 WIB.

<https://matajendelahatiku.blogspot.com/2015/03/penyakit-rohani-dan-jasmani.html> diakses hari rabu, 3 Juli 2019 jam: 12:17 WIB.

